

# **SKRIPSI**

## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPESERTAAN DALAM JKN MANDIRI DRIVER ONLINE (GOJEK) KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : SISKA DESY LESTARI**

**NIM : 10011381924161**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPESERTAAN DALAM JKN MANDIRI DRIVER ONLINE (GOJEK) KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SISKA DESY LESTARI

NIM : 10011381924161

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 24 Juli 2023**

**Siska Desy Lestari**

Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Dalam JKN Mandiri Driver Online (GOJEK) Kota Palembang tahun 2023  
(Xxi + 85 Halaman, 48 Tabel, 4 Bagan, 6 Lampiran)

**ABSTRAK**

Salah satu tantangan JKN ialah pada pekerja sektor informal. *Driver online* merupakan Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) yang memiliki risiko tinggi terhadap permasalahan kesehatan. Tujuan penelitian ini bertujuan mengetahui faktor -faktor yang berhubungan dengan kepesertaan dalam JKN Mandiri *driver online* (GOJEK) Kota Palembang. Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel yang dibutuhkan berjumlah 79 sampel yang dipilih dengan *non random sampling* yang ditunjukan langsung pada *driver online* (GOJEK) Kota Palembang. Analisis yang digunakan yaitu analisis Univariat dan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepesertaan dalam JKN Mandiri *driver online* (GOJEK) Kota Palembang yaitu sebesar 40,5%. Analisis bivariat menunjukkan hasil variabel tingkat pendidikan (*p-value* 0,000), tingkat pengetahuan (*p-value* 0,000), tingkat pendapatan (*p-value* 0,004), riwayat penyakit katastropik (*p-value* 0,003), jumlah anggota keluarga (*p-value* 0,000), perilaku merokok (*p-value* 0,000), informasi (*p-value* 0,782), dukungan sosial (*p-value* 0,916), pencarian pelayanan kesehatan (*p-value* 0,082), status pernikahan (*p-value* 0,524), jenis kelamin (*p-value* 0,405), usia (*p-value* 0,405) dan persepsi kesehatan (*p-value* 0,524). Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebesar 40,5% *driver online* (GOJEK) terdaftar menjadi peserta JKN Mandiri. Terdapat hubungan antara kepesertaan *driver online* (GOJEK) dengan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat pendapatan, riwayat penyakit katastropik, jumlah anggota keluarga, perilaku merokok. Kemudian tidak terdapat hubungan antara informasi, dukungan sosial, pencarian pelayanan kesehatan, status pernikahan, jenis kelamin, usia dan dukungan sosial dengan kepesertaan JKN Mandiri pada *driver online* (GOJEK) Kota Palembang. Saran untuk meningkatkan kepesertaan JKN, Diharapkan Bagi *Driver Online* (GOJEK) khususnya yang berprofesi sebagai *driver online* (GOJEK) Kota Palembang agar inisiatif dalam mencari dan menerima informasi yang didapat baik dari surat edaran pemerintah kota setempat, informasi ataupun sosialisasi dari fasilitas kesehatan dan tokoh masyarakat setempat terkait BPJS Kesehatan dan paham serta sadar akan manfaat yang didapat jika terdaftar BPJS Kesehatan baik bagi dirinya sendiri maupun keluarganya.

Kata Kunci : Kepesertaan, *Driver Online*, JKN  
Kepustakaan : 68 (2001 -2022)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Thesis, July 24<sup>th</sup> 2023*

**Siska Desy Lestari**

*Factors Associated with Participation in JKN Independent Online Drivers (GOJEK) Palembang City in 2023*  
(Xxi + 85 pages, 48 Tables, 4 figures, 6 Attachments)

**ABSTRACT**

*One of JKN's challenges is for informal sector workers. Online drivers are Non-Recipient Workers (PBPU) who have a high risk of experiencing health problems. The purpose of this study was to determine the factors associated with JKN Mandiri participation among online drivers (GOJEK) in Palembang City. This study is an observational analytic study using a cross sectional design. The required sample was 79 samples selected by non-random sampling aimed directly at online drivers (GOJEK) Palembang City. The analysis used was univariate analysis and Chi Square test. The results showed that participation in JKN Mandiri among online drivers (GOJEK) Palembang City was 40.5%. Bivariate analysis showed the variable results of education level (p-value 0.000), knowledge level (p-value 0.000), income level (p-value 0.004), history of catastrophic disease (p-value 0.003), number of family members (p-value 0.000), smoking behaviour (p-value 0.000). 000), smoking behaviour (p-value 0.000), information (p-value 0.782), social support (p-value 0.916), health service seeking (p-value 0.082), marital status (p-value 0.524), gender (p-value 0.405), age (p-value 0.405), and health perception (p-value 0.524). The conclusion of this study is that 40.5% of online drivers (GOJEK) are registered as JKN Mandiri participants. There is a relationship between the participation of online drivers (GOJEK) with education level, knowledge level, income level, history of catastrophic disease, number of family members, smoking behaviour. Then there is no relationship between information, social support, health service seeking, marital status, gender, age and social support with JKN Mandiri membership in online drivers (GOJEK) Palembang City. Suggestions to increase JKN membership, it is hoped that online drivers (GOJEK), especially those who work as online drivers (GOJEK) Palembang City, will take the initiative in seeking and receiving information obtained either from local city government circulars, information or socialisation from health facilities and local community leaders related to BPJS Health and understand and are aware of the benefits obtained if they are registered with BPJS Health both for themselves and their families.*

*Keywords : Membership, Online Drivers, JKN*  
*Libraries : 68 (2001 – 2022)*

# HALAMAN PENGESAHAN

## FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPESERTAAN DALAM JKN MANDIRI DRIVER ONLINE (GOJEK) KOTA PALEMBANG

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

SISKA DESY LESTARI  
10011382914161

Indralaya, 27 Juli 2023



Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Dr. Misnaniarti, S.KM. M.KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes  
NIP. 198603102012122001

## HALAMAN PERSERTUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Dalam JKN Mandiri Driver Online (GOJEK) Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2023

Indralaya, 27 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

**Ketua:**

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M. Kes  
NIP. 197909152006042005

(  )

**Anggota:**

2. Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M  
NIP. 199409142022032015
3. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M. Kes  
NIP. 198603102012122001

(  )

(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mishaharti, S.K.M. M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

(  )

Asmaripa Ainy, S.Si., M. Kes  
NIP. 197909152006042005

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2023  
Yang bersangkutan,



Siska Desy Lestari  
NIM. 10011381924161

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Siska Desy Lestari  
Tempat Tanggal Lahir: : Palembang, 31 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua : Sis Budiman  
Alamat Rumah : Jl. Prajurit Yusuf Zen No. 58 Palembang  
Email : siskadesylestari@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007 – 2013 : SD Negeri 49 Palembang
2. Tahun 2013 – 2016 : SMP Negeri 8 Palembang
3. Tahun 2016 – 2019 : SMA Negeri 5 Palembang
4. Tahun 2019 – 2023 : S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala limpahan berkat rahmat dan karunia Allah SWT sehingga skripsi yang berjudul “Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Dalam JKN Mandiri Driver Online (GOJEK) Kota Palembang”. Ucapan terima kasih saya haturkan kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini:

1. Keluarga Besar, yang telah memberikan dukungan, doa dan materil sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan cepat dan baik.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM. M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M. Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M. Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M. Kes, Ibu Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan, serta waktunya.
6. Rekan -rekan seperjuangan, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2019 peminatan AKK.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya skripsi ini. Akhirnya Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan bagi Penulis khususnya.

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siska Desy Lestari  
NIM : 10011381924161  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPESERTAAN DALAM JKN MANDIRI DRIVER ONLINE (GOJEK) KOTA PALEMBANG.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya

Pada Tanggal: Juli 2023

Yang menyatakan,



(Siska Desy Lestari)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>ii</b>
<b>TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Tempat.....	7
1.5.2 Lingkup Materi.....	7
1.5.3 Lingkup Waktu.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Jaminan Kesehatan Nasional.....	8
2.1.1 Definisi Jaminan Kesehatan Nasional.....	8
2.1.2 Prinsip Jaminan Kesehatan Nasional .....	8
2.1.3 Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional .....	9
2.1.4 Peserta Jaminan Kesehatan Nasional .....	10
2.1.5 Hak Peserta.....	11
2.1.6 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Mandiri.....	12
2.2 Sektor Informal .....	16
2.2.1 Definisi Sektor Informal .....	16
2.2.2 Status Kerja Sektor Informal.....	17
2.3 GOJEK.....	18
2.3.1 Definisi Gojek .....	18
2.3.2 Manfaat Gojek.....	19
2.4 Teori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan (Andersen 1975) .....	19
2.5 Penelitian Terdahulu .....	21
2.6 Kerangka Teori.....	26
2.7 Kerangka Konsep.....	27

2.8	Definisi Operasional.....	28
2.9	Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Desain Penelitian.....	32
3.2	Populasi dan Sampel .....	32
3.2.1	Populasi .....	32
3.2.2	Sampel.....	33
3.2.3	Besar Sampel.....	33
3.3	Jenis, Cara dan Pengumpulan Data .....	34
3.3.1	Jenis Data .....	34
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	35
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	35
3.4	Pengolahan Data.....	36
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data.....	36
3.5.1	Validitas .....	36
3.5.2	Reliabilitas .....	37
3.5.3	Hasil Uji validitas dan reliabilitas .....	37
3.6	Analisis Data .....	38
3.6.1	Analisis Univariat.....	38
3.6.2	Analisis Bivariat.....	38
3.7	Penyajian Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		
4.1	Gambaran Umum .....	40
4.1.1	Data Geografis .....	40
4.1.2	Data Demografis .....	41
4.1.3	Sarana Kesehatan .....	42
4.1.4	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat .....	42
4.2	Gambaran Umum Sampel Penelitian .....	42
4.2.1	Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
4.2.2	Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan .....	43
4.2.3	Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendapatan .....	43
4.2.4	Distribusi Sampel Berdasarkan Informasi Tentang JKN.....	44
4.2.5	Distribusi Sampel Berdasarkan Riwayat Penyakit Katastropik .....	44
4.2.6	Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	44
4.2.7	Distribusi Sampel Berdasarkan Dukungan Sosial.....	44
4.2.8	Distribusi Sampel Berdasarkan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan.....	45
4.2.9	Distribusi Sampel Berdasarkan Usia.....	45
4.2.10	Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
4.2.11	Distribusi Sampel Berdasarkan Perilaku Merokok .....	46
4.2.12	Distribusi Sampel Berdasarkan Status Pernikahan .....	46
4.2.13	Distribusi Sampel Berdasarkan Persepsi Kesehatan .....	46
4.3	Analisis Univariat.....	47
4.3.1	Distribusi Frekuensi Kepesertaan Dalam JKN Mandiri .....	47
4.3.2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Kepesertaan Dalam JKN Mandiri .....	47
4.3.3	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kepesertaan Dalam JKN Mandiri.....	48

4.3.4	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendapatan Kepesertaan Dalam JKN Mandiri	48
4.3.5	Distribusi Frekuensi Informasi JKN Kepesertaan Dalam JKN Mandiri...	49
4.3.6	Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Katastropik Kepesertaan Dalam JKN Mandiri .....	49
4.3.7	Distribusi Frekuensi Jumlah Anggota Keluarga Kepesertaan Dalam JKN Mandiri.....	49
4.3.8	Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Kepesertaan Dalam JKN Mandiri	50
4.3.9	Distribusi Frekuensi Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Dalam JKN Mandiri.....	50
4.3.10	Distribusi Frekuensi Usia Kepesertaan Dalam JKN Mandiri .....	50
4.3.11	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Kepesertaan Dalam JKN Mandiri...	51
4.3.12	Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Kepesertaan Dalam JKN Mandiri	51
4.3.13	Distribusi Frekuensi Status Pernikahan Kepesertaan Dalam JKN Mandiri	51
4.3.14	Distribusi Frekuensi Persepsi Kesehatan Kepesertaan Dalam JKN Mandiri	52
4.4	Analisis Bivariat.....	52
4.4.1	Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Kepesertaan JKN Mandiri	53
4.4.2	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepesertaan JKN Mandiri	53
4.4.3	Hubungan Antara Tingkat Pendapatan dengan Kepesertaan JKN Mandiri	54
4.4.4	Hubungan antara Informasi Tentang JKN dengan Kepesertaan JKN Mandiri	55
4.4.5	Hubungan antara Riwayat Penyakit Katastropik dengan Kepesertaan JKN Mandiri.....	55
4.4.6	Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepesertaan JKN Mandiri.....	56
4.4.7	Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepesertaan JKN Mandiri ..	57
4.4.8	Hubungan Antara Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan dengan Kepesertaan JKN Mandiri.....	57
4.4.9	Hubungan Antara Status Perkawinan dengan Kepesertaan JKN Mandiri	58
4.4.10	Hubungan Antara Konsumsi Rokok dengan Kepesertaan JKN Mandiri.	58
4.4.11	Hubungan Antara Usia dengan Kepesertaan JKN Mandiri .....	59
4.4.12	Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Kepesertaan JKN Mandiri.....	59
4.4.13	Hubungan Antara Persepsi Kesehatan dengan Kepesertaan JKN Mandiri	60
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>		
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	61
5.2	Pembahasan.....	61
5.2.1	Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	61
5.2.2	Hubungan Antara Usia Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	62
5.2.3	Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	63

5.2.4	Hubungan Antara Status Pernikahan Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	64
5.2.5	Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	65
5.2.6	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	66
5.2.7	Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	68
5.2.8	Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	70
5.2.9	Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	71
5.2.10	Hubungan Antara Informasi Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	72
5.2.11	Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	73
5.2.12	Hubungan Antara Persepsi Kesehatan Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	74
5.2.13	Hubungan Antara Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	75
5.2.14	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Katastropik Dengan Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri Kota Palembang .....	76
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
6.1	Kesimpulan .....	79
6.2	Saran.....	80
6.2.1	Bagi Driver Online (GOJEK) Kota Palembang .....	80
6.2.2	Bagi BPJS Kesehatan .....	81
6.2.3	Bagi Pemerintah Kota Palembang .....	81
6.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rincian Jumlah Peserta JKN di Palembang Per Desember 2022 .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 2.2 Definisi Operasional .....	28
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kota Palembang tahun 2021 .....	41
Tabel 4. 2 Sarana Kesehatan Dasar Wilayah Kota Palembang 2021.....	42
Tabel 4. 3 Sarana Produksi dan Distribusi di Bidang Kefarmasian Kota Palembang Tahun 2021 .....	42
Tabel 4. 4 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	43
Tabel 4. 5 Distribusi Sampel Berdasarkan tingkat Pengetahuan .....	43
Tabel 4. 6 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendapatan .....	43
Tabel 4. 7 Distribusi Sampel Berdasarkan Informasi Tentang JKN.....	44
Tabel 4. 8 Distribusi Sampel Berdasarkan Riwayat Penyakit Katastropik.....	44
Tabel 4. 9 Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	44
Tabel 4. 10 Distribusi Sampel Berdasarkan Dukungan Sosial .....	45
Tabel 4. 11 Distribusi Sampel Berdasarkan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan .....	45
Tabel 4. 12 Distribusi Sampel Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4. 13 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4. 14 Distribusi Sampel Berdasarkan Perilaku Merokok.....	46
Tabel 4. 15 Distribusi Sampel Berdasarkan Status Pernikahan .....	46
Tabel 4. 16 Distribusi Sampel Berdasarkan Persepsi Kesehatan.....	46
Tabel 4. 17 Distribusi Responden Kepesertaan Dalam JKN Mandiri Driver Online (GOJEK) Kota Palembang .....	47
Tabel 4. 18 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel 4. 19 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan .....	48
Tabel 4. 20 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel 4. 21 Distribusi Responden Berdasarkan Informasi JKN .....	49
Tabel 4. 22 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Katastropik ...	49
Tabel 4. 23 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga .....	49
Tabel 4. 24 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial.....	50
Tabel 4. 25 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan .....	50
Tabel 4. 26 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4. 27 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
Tabel 4. 28 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Merokok .....	51
Tabel 4. 29 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pernikahan .....	52
Tabel 4. 30 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Kesehatan .....	52
Tabel 4. 31 Hubungan Pendidikan dengan Kepesertaan JKN Mandiri .....	53
Tabel 4. 32 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan kepesertaan JKN Mandiri .	53
Tabel 4. 33 Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Kepesertaan JKN Mandiri...	54
Tabel 4. 34 Hubungan Informasi dengan Kepesertaan JKN Mandiri.....	55
Tabel 4. 35 Hubungan Riwayat Penyakit Katastropik dengan Kepesertaan JKN Mandiri.....	55

Tabel 4. 36 Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepesertaan JKN Mandiri.....	56
Tabel 4. 37 Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepesertaan JKN Mandiri .....	57
Tabel 4. 38 Hubungan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan dengan Kepesertaan JKN Mandiri.....	57
Tabel 4. 39 Hubungan Status Pernikahan dengan Kepesertaan JKN Mandiri.....	58
Tabel 4. 40 Hubungan Konsumsi Rokok dengan Kepesertaan JKN Mandiri .....	58
Tabel 4. 41 hubungan Usia dengan Kepesertaan JKN Mandiri .....	59
Tabel 4. 42 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepesertaan JKN Mandiri.....	59
Tabel 4. 43 Hubungan Persepsi Kesehatan dengan Kepesertaan JKN Mandiri ...	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Kerangka Asli Andersen (1975).....	26
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Kepesertaan Driver Online (GOJEK) Dalam JKN Mandiri.....	27
Gambar 3. 1 Alur Pemilihan Penelitian Kepesertaan JKN .....	32
Gambar 4. 1 Piramida Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Kota Palembang Tahun 2021 .....	41

## DAFTAR SINGKATAN

BPS	Badan Pusat Statistik
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
Faskes	Fasilitas Kesehatan
FKTP	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
KIS	Kartu Indonesia Sehat
PBI	Penerima Bantuan Iuran
PBPU	Pekerja Bukan Penerima Upah
PEPRES	Peraturan Presiden
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan
SARKERNAS	Survei Angkatan Kerja Nasional
SDGS	Sustainable Development Goals
SJSN	Sistem Jaminan Sosial Nasional
UHC	Universal Health Coverage
WHO	World Health Organization
WNA	Warga Negara Asing

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 3. Output SPSS

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Surat Izin Validitas

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian dan Validitas

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Cakupan kesehatan *Universal Health Coverage* (UHC) merupakan upaya peningkatan akses bagi semua orang dalam mendapatkan hak pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan yang mencakup hal keuangan, *promotif, preventif, kuratif* dan *rehabilitatif* serta perawatan paliatif (WHO, 2022). Organisasi Kesehatan Dunia atau dikenal dengan *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan tiga dimensi untuk mencapai cakupan kesehatan universal (UHC). Tiga dimensi yang perlu dipertimbangkan mencakup pelayanan, pembiayaan serta perlindungan komunitas/ anggota (Yosalli & Shidieq, 2020). SDGs telah menetapkan beberapa tujuan yang harus dicapai oleh setiap negara. Salah satu tujuan tersebut untuk memastikan perawatan kesehatan yang bermutu bagi seluruh penduduk, yang kemudian didefinisikan sebagai Cakupan Kesehatan Universal (*Universal Health Coverage/UHC*) (Setiawan et al., 2021). *World Health Report* menegaskan bahwa komitmen tersebut merupakan mekanisme yang dapat memperkuat Sistem Kesehatan Nasional (Siswoyo, Hendrartini, et al., 2015). Melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) komitmen ini dilaksanakan oleh bangsa Indonesia dalam mewujudkan *Universal Coverage* (Siswoyo, Prabandari, et al., 2015).

Upaya pemerintah Indonesia dalam mewujudkan UHC dengan melaksanakan program JKN demi terpenuhinya kebutuhan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia yang mampu maupun tidak mampu yang telah diselenggarakan berdasarkan Perpres RI (2011) tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) pada 1 Januari 2014. Jaminan Kesehatan Nasional adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang dilaksanakan bertahap oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Abadi et al., 2019).

Target program Jaminan Kesehatan Nasional yakni mencapai target *Universal Health Coverage* menjadi peserta BPJS Kesehatan tidak hanya wajib bagi pekerja di sektor formal namun pekerja dari sektor informal juga diwajibkan menjadi peserta BPJS Kesehatan (Pangestika et al., 2017).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik 2022 jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 275.773.800 juta jiwa, sedangkan jumlah penduduk di Indonesia yang telah terdaftar per 31 Desember 2022 di Program Jaminan Kesehatan Nasional sebanyak 248.771.083 juta jiwa dari total penduduk Indonesia. Peserta BPJS Kesehatan terbesar merupakan Penerima Bantuan Iuran (PBI) mencapai 111.035.093 juta jiwa. Kemudian peserta dari Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 19.383.534 juta jiwa. Terdapat kepesertaan terendah terdapat pada peserta kategori PPU (Pekerja Penerima Upah) sebesar 19.383.534 dan kategori peserta BP (Bukan Pekerja) sebesar 4.272.068 (Portal Data JKN, 2022). Berdasarkan data BPS tahun 2022 menyebutkan bahwa jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia mencapai 131.050.523 atau (93,51%) juta orang (BPS, 2022).

Tenaga kerja di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu sektor formal dan sektor informal, berdasarkan data badan pusat statistik per Agustus 2021 jumlah tenaga kerja pada sektor informal mencapai 27.234.143 juta orang (BPS, 2021). Sektor informal merupakan sektor usaha berskala kecil. Pemberlakuan iuran terhadap pekerja sektor informal dikhawatirkan akan membebankan para pekerja terutama pekerja di sektor informal (Hermanto et al., 2014).

Menurut Abadi et al (2019) kebanyakan penduduk Indonesia bekerja pada sektor industri informal karena lokasi bekerja dan pendapatan yang tidak tetap, tempat pekerjaan yang tidak tersedia keamanan kerjanya serta unit usaha atau yang tidak berbadan hukum. Jumlah pekerja sektor informal di Indonesia yang sangat besar menjadi sebuah tantangan bagi pemerintah dalam upaya penyelenggaraan Jaminan Sosial yang merupakan hak seluruh warga negara (Abadi et al., 2019).

Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (SARKERNAS) 2022 jumlah tenaga kerja informal di kota Palembang mencapai 309.884 jiwa. Besarnya jumlah lapangan pekerjaan di sektor informal ini diduga menjadi tingginya jumlah tenaga kerja sektor informal di kota Palembang yang menjadi pusat perekonomian di Sumatera Selatan. Data sekunder yang didapatkan dari laporan bulanan BPJS Kesehatan, jumlah peserta JKN di Kota Palembang sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Rincian Jumlah Peserta JKN di Palembang Per Desember 2022**

No	Jenis Kepesertaan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	Penerima Bantuan Iuran (PBI)		
	a. PBI APBN	705.011	40,95%
	b. PBI APBD	148.196	8,60%
2.	Pekerja Penerima Upah (PPU)	554.709	32,22%
3.	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	257.330	14,94%
4.	Bukan Pekerja (BP)	42.072	2,44%

Sumber: Data Laporan Bulanan BPJS Kesehatan

Saat ini sektor informal mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya sektor informal di bidang transportasi. Transportasi dapat dibagi menjadi tiga yaitu transportasi darat, laut dan udara. Saputra et al (2020), menyatakan bahwa transportasi darat yang paling banyak digunakan selama ini di kota-kota besar di Indonesia adalah angkutan umum perkotaan, namun perkembangan teknologi mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan pekerja sektor informal seperti ojek (angkutan konvensional) menjadi driver GOJEK (transportasi online). Perkembangan yang pesat dibidang transportasi daring di Indonesia dimulai dengan kemunculan beberapa perusahaan -perusahaan pelopor. PT Aplikasi Karya Anak Bangsa dengan aplikasi GOJEK adalah pembuka jalan pertama di Indonesia yang dimana merupakan salah satu perusahaan startup sukses di Indonesia (Subakdi & Nugroho, 2018). Saat ini transportasi online di Indonesia yakni salah satunya perusahaan GOJEK telah terdaftar di 50 kota termasuk Kota Palembang dan menjadi satu-satunya terdapat transportasi online khususnya GOJEK di Provinsi Sumatera Selatan (Saputra et al., 2020). Kota Palembang yang merupakan salah satu kota yang memiliki kegiatan yang padat di Indonesia tentunya tidak lepas dari kegiatan transportasi dari hari ke hari, untuk Kota Palembang khususnya untuk angkutan publik atau untuk masyarakat (Septayuda, 2018).

Salah satu tantangan dalam pelaksanaan JKN ialah semua pihak dituntut aktif menjaga program berjalan secara berkelanjutan. Pengemudi ojek online masuk dalam kategori Peserta Bukan Penerima Upah (selanjutnya disebut PBPU), yaitu orang yang bekerja atau berusaha atas risiko sendiri. Saat berada di jalan raya, setiap pengemudi mempunyai risiko yang tinggi saat berkendara. Risiko memang tidak bisa ditolak, tetapi kerugian yang timbul akibat kejadian tak terduga tentu bisa diperkecil (Suryono, 2009). Selain itu ketiadaan jaminan kesehatan di kalangan sektor informal juga akan mengakibatkan pengeluaran katastrofik yang

mengancam mereka jatuh miskin (Idris, 2017). Hal tersebut diperparah dengan kondisi pekerja sektor informal yang biasanya memiliki tempat tinggal yang kumuh, pendapatan yang rendah dan tidak menentu, serta lingkungan kerja yang tidak sehat dan bahkan membahayakan, membuat pekerja sektor informal hidup penuh resiko dan senantiasa berada dalam ancaman seperti kecelakaan kerja, penyakit atau kematian (Satriawan et al., 2021). Berbagai penyakit yang bersumber dari lingkungan kerja seperti faktor kebisingan, stres akibat kerja, maupun disebabkan oleh karena gaya hidup yang tidak sehat dapat menyerang siapapun terutama para pekerja sektor informal (N et al., 2018).

Berdasarkan penelitian Satriawan et al (2021) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan jaminan kesehatan pekerja sektor informal di Indonesia adalah wilayah tempat tinggal, status perkawinan, status dalam rumah tangga, jenis kelamin, umur, kepemilikan NIK, tingkat pendidikan, lapangan usaha, keluhan kesehatan, status ekonomi, dan pengobatan sendiri. Dalam upaya menjalankan amanah SDGs, pemerintah harus terus memperluas jangkauan UHC melalui program-program perlindungan kesehatan bagi pekerja sektor informal. Berdasarkan penelitian Pangestika et al (2017) menyatakan bahwa variabel yang berhubungan dengan kepesertaan BPJS Kesehatan, yakni mencakup pengeluaran rata-rata per bulan, kemauan membayar, kemampuan membayar, dan dukungan keluarga.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan JKN Mandiri *Driver Online* (GOJEK) di Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang, diketahui bahwa kepesertaan JKN mandiri atau kategori PBPU di Indonesia (30,76 juta jiwa) tidak sebanding dengan jumlah pekerja informal yang ada (80,64 juta jiwa). UHC di Indonesia pun masih sebesar 92% yang artinya belum memenuhi target pemerintah sebesar 98%. Begitu pun pada pekerja informal di Kota Palembang, belum seluruh yang bergabung menjadi peserta JKN mandiri (sekitar 52.554 jiwa). Jumlah *driver online* (GOJEK) cukup besar di Kota Palembang karena merupakan salah satu kota yang memiliki kegiatan yang cukup padat dan jasa transportasi GOJEK sangat

dibutuhkan untuk memperlancar aktivitas sehari-harinya, aktivitas tersebut dapat memicu resiko seperti ancaman penyakit ataupun kematian. Hal ini menjadi dasar *driver online* mengikuti potensi kepesertaan JKN. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kepesertaan JKN mandiri *driver online* (GOJEK) di Kota Palembang”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepesertaan JKN mandiri *driver online* (GOJEK) di Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.
2. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat pendapatan dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan antara informasi tentang JKN dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.
5. Menganalisis hubungan antara riwayat penyakit *catastrophic* dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.
8. Menganalisis hubungan antara perilaku pencarian pelayanan kesehatan dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.
9. Menganalisis hubungan antara status pernikahan dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.
10. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.



11. Menganalisis hubungan antara usia dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.
12. Menganalisis hubungan antara perilaku merokok dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.
13. Menganalisis hubungan antara persepsi kesehatan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri di Kota Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan cakupan peserta JKN mandiri di Indonesia. Serta berguna untuk mengembangkan pengetahuan tentang kepesertaan JKN Mandiri terutama di wilayah Kota Palembang.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Pemerintah**

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah Indonesia sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia khususnya dalam upaya kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN mandiri, terutama di wilayah Kota Palembang.

###### **2. Bagi Lembaga Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah informasi tentang faktor apa saja yang berhubungan dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN secara mandiri.

###### **3. Bagi Peneliti Lain**

Dalam penelitian ini mendapat manfaat berupa peningkatan pengetahuan terkait faktor apa saja yang berhubungan dengan kepesertaan *driver online* (GOJEK) dalam JKN secara mandiri dan meningkatkan kemampuan dalam meneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Tempat**

Penelitian dilaksanakan di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian yang termasuk dalam keilmuan kesehatan masyarakat, dengan kajian bidang administrasi kebijakan kesehatan, khususnya asuransi kesehatan sosial program pemerintah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Pelaksanaan penelitian selama dua bulan yaitu Februari-April tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. Y., Marzuki, D. S., Arifin, M. A., Darmawansyah, Rahmadani, S., & Fajrin, M. A. (2019). Analisis Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan Di Sektor Informal (Studi Di Kota Makassar). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 05(02), 114–124. [Http://Files/79/Analisis Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan Di Sektor Informal \(Studi Di Kota Makassar\).Pdf](http://Files/79/Analisis%20Kepesertaan%20Mandiri%20BPJS%20Kesehatan%20Di%20Sektor%20Informal%20(Studi%20Di%20Kota%20Makassar).Pdf)
- Aisyiah Baros, W. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan Analisa Data Susenas 2013. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 04(1), 20–25.
- Amanda, P. R. (2018). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keikutsertaan BPJS Kesehatan Mandiri Pada Pedagang Sektor Informal Di Pasar Segar Kota Makassar Tahun 2018. 63(2), 1–3. [Http://Forschungsunion.De/Pdf/Industrie\\_4\\_0\\_Umsetzungsempfehlungen.Pdf](http://Forschungsunion.De/Pdf/Industrie_4_0_Umsetzungsempfehlungen.Pdf)  
[https://Www.Dfki.De/Fileadmin/User\\_Upload/Import/9744\\_171012-KI-Gipfpapier-Online.Pdf](https://Www.Dfki.De/Fileadmin/User_Upload/Import/9744_171012-KI-Gipfpapier-Online.Pdf)  
[https://Www.Bitkom.Org/Sites/Default/Files/Pdf/Presse/Anhaenge-An-Pis/2018/180607 -Bitkom](https://Www.Bitkom.Org/Sites/Default/Files/Pdf/Presse/Anhaenge-An-Pis/2018/180607-Bitkom)
- Andersen, R. M. (1995). Revisiting The Behavioral Model And Access To Medical Care: Does It Matter? *Journal Of Health And Social Behavior*, 36(1), 1–10. [Https://Doi.Org/10.2307/2137284](https://Doi.Org/10.2307/2137284)
- Aziah, A., & Adawia, P. R. (2018). Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online Di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia). *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 191–198. [Https://Doi.Org/10.36226/Jrmb.V3i2.107](https://Doi.Org/10.36226/Jrmb.V3i2.107)
- Badan Pusat Statistik. (2001). Badan Pusat Statistik. [Bps.Go.Id. Https://Www.Bps.Go.Id/Subject/6/Tenaga-Kerja.Html](https://Www.Bps.Go.Id/Subject/6/Tenaga-Kerja.Html)
- Badan Pusat Statistik. (2021, August). Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Provinsi Dan Status Pekerjaan Utama, 2021. [Https://Www.Bps.Go.Id/Stactable/2021/07/15/2143/Penduduk-Berumur-15-Tahun-Ke-Atas-Yang-Bekerja-Menurut-Provinsi-Dan-Status-Pekerjaan-Utama-2021.Html](https://Www.Bps.Go.Id/Stactable/2021/07/15/2143/Penduduk-Berumur-15-Tahun-Ke-Atas-Yang-Bekerja-Menurut-Provinsi-Dan-Status-Pekerjaan-Utama-2021.Html)
- Badan Pusat Statistik. (2022, August). Jumlah Dan Persentase Penduduk Bekerja

Dan Pengangguran 2021-2022.

<https://www.bps.go.id/indicator/6/1953/1/jumlah-dan-persentase-penduduk-bekerja-dan-pengangguran.html>

BPJS Kesehatan. (2016). Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Perubahan Status Kepesertaan Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah Dan Peserta Bukan Pekerja Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018, 151(2), 10–17.

BPJS Kesehatan. (2018). Hak Dan Kewajiban. *Bpjs-Kesehatan.Go.Id*, 2, 89. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index.php/pages/detail/2017/27>

Darmayanti, L. D. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Dalam JKN Mandiri Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Skripsi*, 1–160.

Darmayanti, L. D., & Raharjo, B. B. (2020). Keikutsertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 4(4), 824–834.

De Acedo Lizárraga, M. L. S., De Acedo Baquedano, M. T. S., & Cardelle-Elawar, M. (2007). Factors That Affect Decision Making: Gender And Age Differences. *International Journal Of Psychology And Psychological Therapy*, 7(3), 381–391.

Ernawati, C. T., & Uswatul, D. (2019). Hubungan Kepesertaan JKN Mandiri Dengan Pendapatan, Pengetahuan, Persepsi, Akses, Dan Kepercayaan Masyarakat Suku Sakai Di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2018. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 8(1), 25–29. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/45017>

Gojek Super App: Ojek Online, Taksi Online, Pesan Makan, Kirim Barang, Pembayaran. (N.D.). Retrieved January 23, 2023, From <https://www.gojek.com/id-id/>

Gubernur Sumatera Selatan. (2022). Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor: 853/KPTS/DISNAKERTRANS/2021 Tentang Upah Minimum Kota Palembang Tahun 2022.

Hermanto, A. S., Rimawati, E., & Ernawati, D. (2014). Kesiapan Pekerja Sektor

Informal ( Sopir Truk Container ) Dalam Membayar Jaminan Kesehatan (JKN) Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Visikes*, 2.

- Idris, H. (2017). Triangle Analysis Of Health Insurance Public Policy: A Case Study On The Informal Sector In Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 135–144. <https://doi.org/10.26553/jikm.2017.8.3.135-144>
- Iffah, N., & Faradina, S. (2018). Hubungan Health Locus Of Control Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. *Journal Psikogenesis*, 6(1), 46–53. <https://doi.org/10.24854/jps.v6i1.631>
- Khairatunnisa, K., & Fachrizal, I. (2019). Hubungan Persepsi Tentang Kawasan Tanpa Rokok (Ktr) Dengan Perilaku Merokok Pegawai Di Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi Tahun 2018. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(1), 69. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i1.4062>
- Khariza, H. A. (2015). Program Jaminan Kesehatan Nasional: Studi Deskriptif Tentang Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. 3(April), 1–7.
- Kusumaningrum, A., & Azinar, M. (2018). Kepesertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Secara Mandiri. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 5(3), 227–238.
- Lemeshow, S., Jr David W. Hosmer, Klar Janelle, & Lwanga, S. K. (1990). Adequacy Of Sample Size In Health Studies.
- Matheson, D. (2015). Will Universal Health Coverage (Uhc) Lead To The Freedom To Lead Flourishing And Healthy Lives?: Comment On “Inequities In The Freedom To Lead A Flourishing And Healthy Life: Issues For Healthy Public Policy.” *International Journal Of Health Policy And Management*, 4(1), 49–51. <https://doi.org/10.15171/ijhpm.2015.09>
- Melinda, Suparwati, A., & Suryoputro, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Dalam Keikutsertaan Bpjs Mandiri Di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 4.
- N, M., A, R., S., R., & Stang, S. (2018). Karakteristik Dan Prevalensi Risiko Penyakit Kardiovaskular Pada Tukang Masak Warung Makan Di Wilayah

- Kerja Puskesmas Tamalanrea. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 30–38.  
<https://doi.org/10.24252/kesehatan.v11i1.5029>
- Niha, M. R., Korompis, G. E. C., & Mandagi, C. K. F. (2018). Hubungan Karakteristik Individu Dan Pengetahuan Tentang Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (Jkn-Kis) Dengan Status Kepesertaan Masyarakat Dalam Program Jkn-Kis Di Kecamatan Singkil Kota Manado. *Jurnal Kesmas*, 7(5), 1–9.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22522>
- Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. In Pt Rinekea Cipta (Vol. 7, Issue 1).
- Oktariyanto, O. (2016). Penyelenggaraan Pelayanan Keluarga Berencana Dalam Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 9(2), 77–88. <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.2.77>
- Palembang, D. K. (2021). Profil Kesehatan Tahun 2021 Pemerintah Kota Palembang Dinas Kesehatan. <https://doi.org/10.52829/pw.310>
- Pangestika, V. F., Jati, S. P., & Sriatmi, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Sektor Informal Dalam BPJS Kesehatan Mandiri Di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 5(3), 39–49.
- Paramitha, C. A., Pujianti, N., Noor, I. H., Noor, M. S., Studi, P., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Lambung, U., & Banjarbaru, M. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) Di Kabupaten Banjar. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8(1), 19–23.
- Permenkes. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional.
- Permenkes. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. 139.
- Perpres. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45.

<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>

- Perpres. (2004). Uu Ri No.40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jdih Bpk Ri, 1–45.
- Perpres. (2013a). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan.
- Perpres. (2013b). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan. 1–23.
- Perpres. (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan (Pp. 1–74).
- Perpres Ri. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- Portal Data JKN. (2022, December 31). BPJS Kesehatan. [Data.Bpjs-Kesehatan.Go.Id.](https://data.bpjs-kesehatan.go.id) <https://data.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs-portal/action/landingpage.cbi>
- Purwandari, S. I., & Maharani, C. (2015). Analisis Sikap Pekerja Informal Non Pbi Yang Belum Terdaftar Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) 2014 Di Kabupaten Brebes. *Unnes Journal Of Public Health*, 4(2), 84–91.
- Puspitasari, Y. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pekerja Bukan Penerima Upah Di Desa Kasiyan Timur Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember Tahun 2016. *Digital Respiratory Universitas Jember*, 1, 1–108.
- Rahmawan, M. H. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan BPJS Kesehatan Pada Pekerja Sektor Informal Industri Tepung Tapioka Di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun 2016. 0–1.
- Rhoza, N., Mahwati, Y., & Asih, T. N. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Dalam Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 80–84.
- Rifaldi, Kadunci, & Sulistyowati. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Transportasi Online Gojek Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Mahasiswa/I Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah*

Manajemen Universitas Putera Batam), 7(1), 1.

- Rohmawati, I. (2018). Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Bpjs (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Dengan Perilaku Keluarga Dalam Mengikuti Program Bpjs. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 147. <https://doi.org/10.32831/jik.v6i2.171>
- Sa'diyah, D. R., & Surjaningrum, E. R. (2021). Health Belief Model Pada Perilaku Merokok Menurut Tingkat Pendapatan. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 638–648. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.26803>
- Safriantini, D., Idris, H., & Ainy, A. (2020). The Determinant Of National Health Insurance Membership In Ogan Komering Ilir District. *25(Sicph 2019)*, 362–366. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200612.050>
- Saputra, W., Rum Giyarsih, S., & Joko Pitoyo, A. (2020). Online Transportation Workers In Palembang City: Context And Characteristics. *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 451(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/451/1/012100>
- Sari, B., & Idris, H. (2019). Determinant Of Independent National Health Insurance Ownership In Indonesia. *Malaysian Journal Of Public Health Medicine*, 19(2), 109–115.
- Satriawan, D., Pitoyo, A. J., & Giyarsih, S. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan Pekerja Sektor Informal Di Indonesia. *Tataloka*, 23(2), 263–280. <https://doi.org/10.14710/tataloka.23.2.263-280>
- Septayuda, I. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Go-Jek Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Mbia*, 17(1), 25–34.
- Setiawan, E., Sihaloho, E. D., Yuliawati, F., Empel, G. Van, Idris, H., & Siregar, A. Y. (2021). Pembiayaan Kesehatan Konsep Dan Best Practice Di Indonesia. In *PPJK Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Vol. 3, Issue April)*.
- Shaluhiah, Z., & Patriajati, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemauan Masyarakat Menjadi Peserta JPKM Mandiri Di Wilayah Kota Salatiga. *Indonesian Journal Of Health Promotion*, 9(1).
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami :*



- Jurnal Pendidikan Islam, 7(01), 23. <https://doi.org/10.30868/Ei.V7i01.209>
- Sihaloho, E. N. (2015). Determinan Kemauan Membayar Iuran Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang. In *Jur. Kesmas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang (Issue 1)*. <http://lib.unnes.ac.id>
- Sirait, A. M., Pradono, Y., & Toruan, I. L. (2002). Perilaku Merokok Di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 30(3), 139–152.
- Siswoyo, B. E., Hendartini, Y., & Prabandari, Y. (2015). Kesadaran Pekerja Sektor Informal Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 04(4), 118–125. [https://www.researchgate.net/publication/287911888\\_Awareness\\_Of\\_The\\_Informal\\_Sector\\_Workers\\_Towards\\_National\\_Health\\_Insurance\\_Program\\_In\\_Province\\_Of\\_Yogyakarta/Link/567a644908aeaa48fa4c387e/download](https://www.researchgate.net/publication/287911888_Awareness_Of_The_Informal_Sector_Workers_Towards_National_Health_Insurance_Program_In_Province_Of_Yogyakarta/Link/567a644908aeaa48fa4c387e/download)
- Siswoyo, B. E., Prabandari, Y. S., & Hendartini, Y. (2015). Kesadaran Pekerja Sektor Informal Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 04(04), 118–125.
- Sriatmi, A., Arso, S., & Rejeki, R. (2015). Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Oleh Tim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kepada Pasien Di Rsud Raa Soewondo Kabupaten Pati. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 3(1).
- Subakdi, & Nugroho, A. A. (2018). Perlindungan Hukum Jaminan Sosial Terhadap Tenaga Kerja Pada Jasa Transportasi Online. 1(1).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In *Statistika Untuk Penelitian*.
- Suryono, A. (2009). Asuransi Kesehatan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992. *Asuransi Kesehatan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992*, 1(2), 213–221.
- Wahyuni, B., Nurgahayu, & Haeruddin. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Mengikuti Program Jaminan Kesehatan Nasional. *Window Of Public Health Journal*, 2(5), 1687–1698. <https://doi.org/10.33096/Woph.V2i5.817>
- World Health Organization. (2022, December 12). Universal Health Coverage

(UHC). [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/universal-health-coverage-\(uhc\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/universal-health-coverage-(uhc))

Yandrizal, Y., Rifa'i, R., & Utami, S. P. (2015). Analisis Kemampuan Dan Kemauan Membayar Iuran Terhadap Pencapaian Uhc Jkn Di Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 3–10. <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i1.156>

Yosalli, & Shidieq, F. H. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Di Kabupaten. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 23(4), 133–139. <https://jurnal.ugm.ac.id/jmpk>